

ABSTRAK

Mustakim. 2021. Kata Sapaan Bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum, Pembimbing (II) Ernanda, S.Pd., M.A, Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kata sapaan serta konteks kata sapaan bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata sapaan bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial dan padan pragmatis. Selanjutnya penyajian hasil analisis data secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian kata sapaan bahasa Melayu Kecamatan Mendahara ada 34 kata sapaan yaitu *Bapak, Mamak, Bak, Mak, Pak Long, Mak Long, Pak Cik, Mak Cik, Pak Mok, Mak Mok, Pak Andak, Mak Andak, Pak Indek, Mak Indek, Pak Anjang, Mak Anjang, Pak Ngah, Mak Ngah, Pak Busu, Mak Busu, Pak Uteh, Mak Uteh, Pak Etam, Mak Etam, Nenek, Datok, Buyot, Nanguneng, Tangkai Labu, Ayuk, Abang, Adek, dan Cucong*. Kata sapaan bahasa melayu di Kecamatan Mendahara masing-masing memiliki jenis-jenis kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan. Kata sapaan kekerabatan dibedakan berdasarkan pertalian langsung (hubungan darah) dan pertalian tidak langsung (hubungan perkawinan). Kata sapaan nonkekerabatan dapat di bedakan menjadi tiga bagian yaitu (1) kata sapaan dalam agama, (2) kata sapaan dalam profesi dan jabatan, dan (3) kata sapaan dalam adat. Kata sapaan nonkekerabatan dikelompokkan menjadi lima jenis , yaitu (1) kata sapaan berdasarkan pekerjaan, (2) kata sapaan berdasarkan jasa dan pengaruh lawan tutur, (3) kata sapaan berdasarkan usia, (4) kata sapaan berdasarkan keakraban, dan (5) kata sapaan berdasarkan kemahiran. Penggunaan konteks di kelompokkan menjadi empat bagian yaitu, (1) konteks fisik tempat terjadinya percakapan, (2) konteks epistemis latar belakang pengetahuan tradisi, (3) konteks linguistik kalimat pertama peristiwa komunikasi, (4) konteks sosial berkaitan dengan status penutur.

Kata Kunci : Kata Sapaan, Jenis Kata Sapaan, Konteks Penggunaan Sapaan, Masyarakat Melayu, Kecamatan mendahara.